# IMPLEMENTASI KAIDAH PENULISAN BERITA DALAM PRODUKSI INFORMASI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA CILEGON

# *(IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF NEWS WRITING IN INFORMATION PRODUCTION AT THE COMMUNICATION AND INFORMATICS DEPARTMENT OF CILEGON CITY)*

Litasya Aulia Permata

Program Studi Ilmu Komunikasi & Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email litasyaap@gmail.com

**ABSTRAK**

Peraturan Walikota Cilegon nomor 20 tahun 2019 mengenai Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika Sandi dan Statistik Kota Cilegon menuliskan bahwa memiliki tugas melaksanakan urusan daerah atas dasar asas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang komunikasi, informatika, sandi dan statistik sebagai organisasi pengampu pengembangan teknologi dan informasi. Bagian humas atau publikasi pada instansi pemerintahan dituntut juga dalam menjalankan tugasnya untuk meliput, memproduksi, serta mempublikasikan terkait berita atau informasi penting yang berkaitan dengan pemerintahan kota. Dalam hal ini tentu saja mereka memiliki aturan atau kaidah khusus yang berkaitan atau yang bersinggungan dengan bidang jurnalistik atau dalam hal pembuatan berita sebelum nantinya akan di publikasikan kepada masyarakat luas. Penelitian ini mencoba menganalisis terkait bagaimana proses Implementasi Kaidah Penulisan Berita dalam Produksi Informasi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian deskriptif kualitatif melalui teknik penelitian observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kaidah penulisan berita terwujud di dalam produksi informasi yang ada pada Diskominfo Cilegon melalui teori kaidah penulisan berita yakni struktur penulisan berita yang mencakup headline, dateline, lead & body, serta dalam unsur penulisan berita yakni melalui rumusan 5W1H.

Kata Kunci : Implementasi, Jurnalistik, Kaidah Penulisan Berita.

***Abstract***

*Cilegon Mayor Regulation number 20 of 2019 concerning Organizational Structure, Position, Duties and Functions, and Work Procedures of the Cilegon City Communication Informatics and Statistics Service states that it has the task of carrying out regional affairs on the basis of the principle of autonomy and co-administration in the fields of communication, informatics, ciphers and statistics as a support organization for technology and information development. Public relations or publication departments in government agencies are also required to carry out their duties to cover, produce, and publish important news or information related to city government. In this case, of course, they have special rules or rules that are related to or that intersect with the field of journalism or in terms of making news before it will be published to the wider community. This study tries to analyze how the process of implementing news writing rules in information production at the Cilegon City Informatics and Encryption Communication Service. This study uses a qualitative descriptive research paradigm through observation and interview research techniques. The results of this study indicate that the implementation of news writing conventions is manifested in the production of information available at the Cilegon Diskominfo through the theory of news writing conventions, namely the news writing structure which includes headlines, datelines, lead & body, as well as in news writing elements, namely through the 5W1H formula.*

*Keywords: Implementation, Journalism, News Writing Rules.*

# PENDAHULUAN

Bidang Jurnalistik sendiri tidak hanya dibutuhkan oleh instansi yang bergerak di bidang pertelevisian, media cetak maupun online, namun juga dibutuhkan pada instansi pemerintahan yang memiliki peran sebagai sumber informasi daerah bagi warganya. Bagian humas atau publikasi pada instansi pemerintahan dituntut juga dalam menjalankan tugasnya untuk meliput, memproduksi, serta mempublikasikan terkait berita atau informasi penting yang berkaitan dengan pemerintahan kota. Dalam hal ini tentu saja mereka memiliki aturan atau kaidah khusus yang berkaitan atau yang bersinggungan dengan bidang jurnalistik atau dalam hal pembuatan berita sebelum nantinya akan di publikasikan kepada masyarakat luas.

Dalam dunia jurnalistik aturan-aturan tersebut tercakup dalam suatu hal yang di sebut kaidah penulisan berita. Wartawan dituntut tidak hanya mengerti tetapi juga menjalankan aturan-aturan yang tertuang pada kode etik junalistik ini dalam menjalankan tugas serta kaewajibannya sebagai seorang yang di panggil jurnalis. Kaidah penulisan berita menjadi suatu landasan guna menjamin kebebasan pers dan terpenuhinya hak-hak masyarakat sebagai konsumen berita.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cilegon merupakan sebuah instansi atau lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi melalui media sebagai perantaranya dalam lingkungan Pemerintahan Kota Cilegon dan akan membagikan informasi nantinya kepada masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cilegon juga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang persandian, dan urusan pemerintahan bidang statistik yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Sebagai media informasi dalam media massa diskominfo harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Penggunaan bahasa dalam hal jurnalistik intinya adalah dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, diterima, dan dicerna oleh masyarakat karena yang menjadi pembaca berasal dari tingkat bawah, menengah, hingga atas. Dengan demikian berita yang di muat nantinya diharapkan dapat masuk ke seluruh lapisan masyarakat. Dalam fungsinya pers sangat berperan penting dalam hal media informasi, edukasi,koreksi, hiburan serta sebagai kontrol sosial.

Penulis memilih mengambil tema Implementasi Kaidah Penulisan Berita dalam Produksi Informasi pada instansi terkait karena Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian merupakan sebuah instansi atau lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi melalui media sebagai perantaranya dalam lingkungan Pemerintahan Kota Cilegon serta nantinya juga akan membagikan informasi kepada masyarakat luas. Bidang jurnalistik sendiri bertugas untuk menyajikan berita atau informasi kepada masyarakat Kota Cilegon sesuai dengan fakta dan data yang ada dilapangan dengan sebaik-baiknya bagi warga masyarakat Kota Cilegon. Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi (PIK) dinilai sesuai yang dimana tentu saja akan berkaitan atau bersinggungan dengan bidang jurnalistik dalam hal melakukan 3 kegiatan utama jurnalistik yakni, *news gathering* (mencari berita), *news producing* (membuat berita), *news publishing* (menyajikan berita) yang mana hasil akhir dari berita atau informasi tersebut ditujukan kepada masyarakat Kota Cilegon. Tentu hal ini bisa dikatakan Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi (PIK) Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Cilegon memiliki tugas sebagai yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi melalui media dalam lingkungan Pemerintahan Kota Cilegon dan membagikan informasi kepada masyarakat, namun juga harus mempertanggung jawabkan hasil akhir dari berita yang telah di publikasikan.

Dengan konsentrasi Broadcasting yang lebih berperan ke bidang jurnalistik, dimana pada bidang ini penulis berfokus bagaimana penerapan kaidah penulisan berita di instansi tersebut, apakah sesuai seperti apa yang sudah tercantum pada kaidah-kaidah penulisan berita selama ini. Rencana penelitian ini berawal dari perhatian serta keingintahuan penulis mengenai implementasi kaidah penulisan berita pada instansi milik pemerintahan yang bergerak dibidang pengelolaan komunikasi dan pusat informasi daerah, sebab penulis rasa apakah sama halnya dengan instansi milik swasta yang juga memiliki peran menyebarkan informasi kepada khalayak sudah lebih dulu banyak dijadikan sebagai bahan penelitian.

Penulis memilih Diskominfo Cilegon sebagai objek penelitian sebab menarik bagi penulis dimana berfokus ingin mengetahui bagaimana cara penyampaian berita atau informasi kepada masyarakat Kota Cilegon sesuai dengan fakta dan data yang ada dilapangan dimana masyarakat lebih bisa mempercayainya sebab berasal dari akun resmi layanan pemerintah Kota Cilegon. Serta penulis juga ingin mengetahui bagaimana posisi kerja bidang jurnalistik pada instansi khususnya pada produksi berita yang mana kini sudah banyak dilakukan oleh praktisi pemerintahan khususnya yang memiliki peran humas. Kekuatan dari Instansi Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Cilegon yang merupakan satu-satunya badan atau instansi pemerintahan yang memiliki tugas sebagai sumber informasi resmi masyarakat Kota Cilegon. Sehingga dalam hal ini menjadi kekuatan utama pihak instansi untuk menjamin setiap informasi yang disebarkan terjamin keakuratannya khususnya masyarakat tetap memilik kepercayaan terhadap informasi yang disebarkan oleh Diskominfo Kota Cilegon. Dalam hal ini pula wartawan atau jurnalis yang berada pada bidang Pengelolaan Informasi & Komunikasi (PIK) pada dasarnya yang memiliki andil atau tanggung jawab atas kualitas dari berita yang akan dihasilkan nantinya.

Menurut penulis hal tersebut merupakan suatu fenomena yang menarik untuk diteliti dalam suatu instansi pemerintahan yang mana akan menerapkan nilai-nilai jurnalistik dalam proses penyebaran informasinya. Dengan hal tersebut jika dilihat dengan seksama penulis ingin melihat bagaimana proses Implementasi Kaidah Penulisan Berita dalam Produksi Informasi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Cilegon.

# Permasalahan dan Tujuan Kajian

Perbedaan antara media informasi lainnya dengan Diskominfo Cilegon dalam melaksanakan produksi berita ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi kaidah penulisan berita dalam produksi yang dilaksanakan oleh Diskominfo Cilegon, faktor tersebut menjadikan penelitian ini memiliki nilai lebih dari penelitian lainnya yang sudah ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui alur kerja dan teknik yang dipakai dalam pelaksanaan produksi informasi pada Diskominfo Cilegon.

# Kerangka Teori

Teori kaidah penulisan berita adalah suatu cara yang digunakan oleh wartawan dalam menulis suatu laporan tentang suatu peristiwa yang telah terjadi guna mempermudah pesan sampai ke masyarakat. Teknik yang biasa dipakai meliputi:

**a. Struktur Penulisan Berita**

Sebagaimana penulisan pada umumnya, berita diharuskan ditulis dengan menggunakan struktur atau bagian-bagian seperti judul atau kepala berita *(headline),* baris tanggal *(dateline)*, teras berita *(lead)*, tubuh berita atau isi *(body)*, dan penutup. Bagian-bagian ini harus tersusun dengan benar dalam sebuah berita. Susunan yang paling sering digunakan biasa disebut dengan piramida terbalik. Teknik ini lebih menonjolkan inti dari berita itu sendiri, tujuannya untuk mempercepat pembaca menentukan inti dari bacaan serta memudahkan para redaktur memotong bagian yang dirasa tidak penting.

Berdasarkan jenisnya penulisan berita dibedakan menjadi beberapa bagian, berita yang berisikan laporan peristiwa politik, masalah sosial, ekonomi, dan kriminalitas biasa disebut dengan *straight news*. Sedangkan berita yang berkaitan dengan seperti hiburan, olahraga, kesenian, dll dikenal dengan istilah *soft news*. Adapula jenis berita lainnya seperti feature yang bersifat naratif mengenai *human interest* serta *investigative news* yang mana berupa laporan hasil penyelidikan mendalam. Dalam menulis *straight* *news*, judul dipandang sebagai inti teras berita. Selanjutnya, teras berita (terutama untuk berita langsung atau berita ringan yang merupakan *side bar*, atau *news feature*) adalah sari berita yang dituliskan pada alinea pertama. Tubuh berita adalah bangunan utama yang memuat semua rincian informasi yang di beritakan.

Kemudian struktur berita yang lengkap adalah seperti yang tertulis dibawah ini :

a) Judul (*Headline*),

b) Dateline yakni tempat atau waktu berita itu diperoleh dan disusun,

c) Teras berita (*Lead*), di dalamnya berkaitan dengan siapa *(who),* apa *(what),* dan kapan *(when).*

d) Isi berita (*Body*).

**b. Unsur Penulisan Berita**

Berita yang lengkap adalah berita yang memuat jawaban atas sebuah fakta yang terkandung unsur-unsur didalamya yakni meliputi pertanyaan siapa (*who*), apa (*what*), kenapa (*why*), kapan (*when*), dimana *(wher*e), dan bagaimana *(how).* Rumusan ini biasa di singkat dengan istilah 5W + IH yang merupakan unsur penting dalam penulisan berita. Dengan menggunakan konsep ini semua elemen dalam sebuah berita akan terpenuhi serta secara teknis data-data dalam berita itu telah memenuhi persyaratan. Seluruh fakta adalah jawaban atas pertanyaan enam pokok jurnalistik (5W + 1H), dan jawaban inilah yang di sampaikan secara bertahap. Terkait dengan rumus umum unsur penulisan berita yakni 5W+1H :

a. *Wha*t : Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)

b. *When* : Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)

c. *Where* : Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)

d. *Who* : Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)

e. *Why* : Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)

f. *How* : Bagaimana peristiwa terjadi (unsur kronologis peristiwa)

# Metode Kajian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti yaitu bagian Pengelolaan Informasi & Komunikasi (PIK) Diskominfo Cilegon.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dengan melalui tahap pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dengan penanggung jawab bidang yaitu kepala bagian Pengelolaan Informasi & Komunikasi (PIK) Diskominfo Cilegon serta jurnalis lapangan sekaligus editor pada bagian Pengelolaan Informasi & Komunikasi (PIK) Diskominfo Cilegon.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan merupakan foto atau dokumentasi hasil press release yang didapatkan dari hasil observasi penulis melalui portal website serta media sosial instansi, dokumentasi terdiri dari foto kegiatan yang memperlihatkan agenda atau informasi terkait pemerintahan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui dokumen yang diberikan Diskominfo Cilegon mengenai profil, visi misi, struktur organisasi, tugas dan peran Diskominfo Cilegon serta dokumen lain yang terkait dengan program kerja.

# Hasil Kajian

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari beberapa metode penelitian yaitu wawancara dan observasi online untuk menggali fakta yang ada dan untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya. Peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung maupun *online* dengan beberapa informan. Analisis ini kemudian penulis kaitkan berdasarkan kerangka teori yang peneliti gunakan, serta untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan menganalisa data-data hasil temuan dengan menggabungkan landasan teori yang dipergunakan, kemudian dijabarkan atau disusun secara naratif.

Dinas Komunikasi Informatika Sandi dan Statistik Kota Cilegon adalah suatu lembaga teknis daerah yang memfasilitasi masyarakat dalam bidang penelitian dan perencanaan pembangunan sistem informasi daerah. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab dan berada di bawah Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun dibentuknya lembaga ini adalah sebagai sarana optimalisasi pengawasan publik terhadap penyelenggara negara sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah no. 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah. Peraturan Walikota Cilegon nomor 20 tahun 2019 mengenai Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika Sandi dan Statistik Kota Cilegon menuliskan bahwa memiliki tugas melaksanakan urusan daerah atas dasar asas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang komunikasi, informatika, sandi dan statistik sebagai organisasi pengampu pengembangan teknologi dan informasi.

Dinas komunikasi dan informasi Kota Cilegon merupakan salah satu instansi yang bertanggung jawab untuk membantu proses penyampaian informasi dan pengaduan terkait di wilayah Pemerintah Kota Cilegon. Dalam diskominfo sendiri terdapat struktur organisasi terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Pengelolaan, Unit Pelaksana Teknis, serta Kelompok Jabatan Fungsional. Selain itu diskominfo sendiri juga terbagi menjadi beberapa divisi seperti Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi (PIK), Bidang Pengelolaan Teknologi Informatika (PTIK), serta Bidang Pengelolaan Sandi & Statistik. Beberapa divisi tersebut memiliki kepala bidang yang bertanggung jawab terhadap peran dan fungsi yang emban masing-masing. Salah satunya pada bagian Pengelolaan Komunikasi dan Informasi (PIK) dimana pada bagian penulis melakukan penelitian ini memiliki peran/tugas sebagai jurnalis atau pencari berita yang dibutuhkan instansi.

Menurut observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan media informasi pada Diskominfo Cilegon memiliki perbedaan dengan instansi media informasi di tempat lain. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Cilegon merupakan sebuah instansi di bawah lembaga pemerintahan yang berfokus untuk meliput kegiatan atau informasi-informasi yang berkaitan dengan agenda pemerintahan di lingkungan pemerintahan kota. Tujuannya sendiri sebagai bentuk upaya keterbukaan dalam informasi publik, sebab humas dinilai memiliki fungsi untuk membentuk pencintraan yang positif khususnya dalam penyampaiannya kepada masyarakat.

Dalam bidang Pengelolaan Informasi & Komunikasi atau biasa disingkat dengan PIK ini, dibutuhkan jurnalis yang mampu melakukan tugasnya dalam meliput berita yang berkaitan dengan kegiatan atau agenda pemerintahan yang mana nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat. Posisi bidang PIK pada Diskominfo Cilegon sendiri ialah sebagai humas pemerintahan, bagian ini memiliki peran yakni menyajikan berita atau informasi sesuai dengan fakta dan data yang ada dilapangan dengan sebaik-baiknya khususnya bagi masyarakat Kota Cilegon. Tugas pokok dan fungsi bidang ini berfokus pada membuat press release kegiatan pemerintahan, yang nantinya akan di bagikan juga kepada wartawan lain, serta tentu saja akan di publish pula pada media internal pemkot agar masyarakat lebih bisa mempercayainya sebab berasal dari akun resmi layanan pemerintah Kota Cilegon.

Menurut observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan, secara garis besar alur proses pengerjaan penulisan berita pada media Diskominfo Pemkot Cilegon khususnya pada bagian Pengelolaan Informasi & Komunikasi sendiri di awali dengan wartawan diskominfo diarahkan ke lokasi peliputan dari hasil agenda yang sudah dijadwalkan setiap harinya oleh bagian protokol kemudian agenda tersebut dikirimkan melalui media sosial *whatsapp* lebih tepatnya pada grup divisi bidang PIK, selanjutnya jurnalis lapangan melakukan koordinasi pembagian tim untuk saling menjalankan perannya masing-masing dalam proses peliputan dari agenda yang telah ditentukan pada hari itu, langkah selanjutnya setelah sampai di lokasi agenda liputan tim di bagi lagi untuk menentukan masing-masing peran seperti halnya mengambil gambar/video serta merekam pernyataan dari narasumber. Ketika data hasil dari peliputan berita sudah didapatkan barulah dilakukan proses penulisan naskah berita atau yang biasa disebut dengan *press release*.

Sebagai salah satu instansi pemerintahan daerah yang memiliki peran sebagai penyedia informasi Diskominfo Cilegon terus melakukan upaya guna memudahkan pembaca dalam memahami isi berita yang telah mereka buat. Salah satu bentuk upaya yang dilakukannya adalah dengan melakukan evaluasi sebelum hasil dari press release di angkat. Bentuk evaluasi yang dilakukan ialah menyeleksi berita sebelum dimasukan ke dalam media sosial atau website yang ada. Upaya ini dilakukan guna berita yang dihasilkan sesuai dengan pedoman yang ada dengan tujuan meminimalisir cacat atau kesalahan yang tidak disengaja. Evaluasi ini dilakukan oleh kepala bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi (PIK) yang memiliki peran serta tugas sebagai penanggung jawab.

Selain itu Diskominfo Cilegon juga melakukan upaya lain dalam usaha meningkatkan kualitas kaidah penulisan berita yakni dengan kerap mengadakan pelatihan/*workshop* bertemakan jurnalistik dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dibidangnya untuk para wartawan atau repoter guna menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat meningkatkan kualitas berita yang dihasilkan. Selain itu pula, tujuan utama kegiatan ini di adakan dengan maksud melatih skill serta menambah wawasan dan keterampilan dalam gaya penulisan sesuai dengan kode etik jurnalistik sesuai dengan yang di intruksikan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Cilegon.

MacDougall menyebutkan bahwa jurnalisme adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Bidang Jurnalistik sendiri tidak hanya dibutuhkan oleh instansi yang bergerak di bidang pertelevisian, media cetak maupun online, namun juga dibutuhkan pada instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang informasi dan komunikasi seperti halnya Dinas Kominfo Kota Cilegon yang memiliki peran sebagai sumber informasi daerah bagi warganya. Praktisi wartawan/jurnalis pada instansi pemerintahan pun dituntut untuk meliput, memproduksi, serta mempublikasikan terkait berita atau informasi penting yang berkaitan dengan pemerintahan kota.

Dalam hal ini tentu saja setiap instansi memiliki aturan atau kaidah khusus terkait bidang jurnalistik atau dalam hal kaidah penulisan berita sebelum nantinya akan di publikasikan kepada masyakat luas. Dinas Komunikasi Informatika Sandi dan Statistik Kota Cilegon yang mana bertugas untuk menerima dan membagikan informasi kepada publik, berupaya melakukan yang terbaik karena masyarakat membutuhkan bantuan instansi untuk menerima informasi yang valid.

Dalam penulisannya, berita-berita yang dihasilkan pada Diskominfo Cilegon juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kaidah-kaidah tatanan bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik juga harus memperhatikan susunan kata maupun kalimat serta Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) walau begitu karena berbagai keterbatasan yang dimiliki surat kabar maupun media online maka bahasa jurnalistik juga kiranya dapat di tulis dengan singkat, padat, dan jelas.



Implementasi kaidah penulisan berita adalah suatu cara yang digunakan oleh wartawan dalam menulis suatu laporan tentang suatu peristiwa yang telah terjadi guna mempermudah pesan sampai ke masyarakat. Pada dasarnya Diskominfo Kota Cilegon sendiri dalam proses pembuatan berita ataupun tulisan hampir sama dengan instansi di bidang telekomunikasi lainnya, yaitu berpedoman pada kaidah-kaidah jurnalistik yang telah ditetapkan. Namun, dalam hal ini ada kesamaan proses penulisan berita pada Diskominfo Cilegon yang mana juga menggunakan struktur serta unsur-unsur penulisan berita yang biasa dikenal dengan rumus 5W+1H. Tentu hal ini didasari bahwa Bidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi (PIK) pada Dinas Komunikasi Informatika Kota Cilegon memiliki tugas sebagai yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi melalui media dalam lingkungan Pemerintahan Kota Cilegon.

Diskominfo Cilegon sebagai media informasi khususnya pada bagian PIK memiliki seorang wartawan maupun editor yang berperan untuk meliput maupun membuat naskah *press release* berita yang sebelumnya berasal dari hasil tim khusus yang di tugaskan untuk melakukan peliputan berita. Fungsi dan peran dari Kabid PIK tentu saja berbeda yakni sebagai penanggung jawab untuk mengkoreksi serta mengedit naskah press release yang telah dibuat apabila ada yang kurang, setelah dirasa sudah sesuai dengan kaidah penulisan berita baru hasil naskah berita tersebut dapat diserahkan kepada tim sosial media untuk dipublikasikan pada portal web maupun media sosial terkait. Hal ini dilakukan dengan efisien dan sesuai *deadline* dimana pada hari berita itu dilakukan proses peliputan.

Secara umum, dalam membuat sebuah berita atau tulisan para wartawan atau jurnalis Diskominfo berpatokan pada kaidah-kaidah jurnalistik secara umum yaitu seperti struktur penulisan berita serta unsur-unsur penulisan berita seperti komponen 5W+1H dalam proses penulisan beritanya. Teknik penulisan berita yang dijalankan oleh wartawan Diskominfo Cilegon meliputi berita langsung dan berita ringan. Selain teknik penulisan berita, penerapan kaidah penulisan berita yang digunakan dalam program Diskominfo Cilegon ini meliputi struktur penulisan berita serta unsur penulisan berita.

Ada beberapa aspek-aspek jurnalistik yang dapat dijadikan pegangan oleh seorang wartawan atau jurnalis dalam tugasnya yakni mencari atau membuat berita yang dapat dikatakan berkualitas sebelum nantinya akan disajikan atau dipublikasikan kepada khalayak luas. Dalam hal ini salah satunya berkaitan dengan 3 kegiatan utama jurnalistik yaitu, *news gathering* (mencari berita), *news producing* (membuat berita), dan terakhir *news publishing* (menyajikan berita). Selain itu beberapa aspek lainnya penulis jabarkan sesuai teori yang penulis angkat yakni sebagai berikut :

#### **Struktur Penulisan Berita**

Sebagaimana penulisan pada umumnya, berita diharuskan ditulis dengan menggunakan struktur atau bagian-bagian seperti judul atau kepala berita *(headline),* baris tanggal *(dateline)*, teras berita *(lead)*, tubuh berita atau isi *(body)*, dan penutup. Bagian-bagian ini harus tersusun dengan benar dalam sebuah berita. Tulisan ataupun berita yang dimuat oleh Diskominfo Cilegon telah mengikuti arahan atau pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh Diskominfo Cilegon yang sudah ada sebelumnya. Pedoman penulisan berita mencakup struktur berita yakni meliputi judul berita *(headline),* baris tanggal *(deadline),* teras berita *(lead),* tubuh berita *(body),* pemilihan kata, kutipan narasumber, nama tempat, hingga penggunaan tanda baca. Berita yang akan dimuat pada website instansi pun diharuskan sesuai dengan kelengkapan berita yang ada serta didasarkan pada kriteria penulisan berita yang sesuai dengan pedoman umum penulisan Diskominfo.

Berdasarkan jenisnya penulisan berita dibedakan menjadi beberapa bagian, berita yang berisikan laporan peristiwa politik, masalah sosial, ekonomi, dan kriminalitas biasa disebut dengan *straight news*. Sedangkan berita yang berkaitan dengan seperti hiburan, olahraga, kesenian, dll dikenal dengan istilah *soft news*. Adapula jenis berita lainnya seperti feature yang bersifat naratif mengenai *human interest* serta *investigative news* yang mana berupa laporan hasil penyelidikan mendalam.

Dalam proses penulisan beritanya bidang Pengelolaan Informasi & Komunikasi (PIK) pada Diskominfo Kota Cilegon sendiri menerapkan kaidah penulisan berita salah satunya yakni membaginya ke dalam struktur berita serta memasukan setiap unsur berita ke dalam naskah atau press release yang akan mereka buat. Pada prakteknya mereka melakukannya dengan membagi ke dalam 2 tipe berita yakni *Straight News & Soft News,* keduanya sendiri memiki perbedaan dan cirinya masing-masing. *Straight news* pada Diskominfo Cilegon lebih banyak berkaitan dengan kegiatan pemerintahan seperti halnya informasi terkait politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dll sedangkan *soft news* berkaitan dengan hal yang lebih fleksibel seperti berbau hiburan contohnya event-event tertentu, peresmian, kesenian, peluncuran produk, dll.

#### **Unsur Penulisan Berita**

Berita yang lengkap adalah berita yang memuat jawaban atas sebuah fakta yang terkandung unsur-unsur didalamya yakni meliputi pertanyaan siapa (*who*), apa (*what*), kenapa (*why*), kapan (*when*), dimana *(wher*e), dan bagaimana *(how).* Unsur penulisan berita ini, bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menerima serta mencerna informasi yang disampaikan. Rumusan ini biasa di singkat dengan istilah 5W + IH yang merupakan unsur penting dalam penulisan berita.

Diskominfo Cilegon sebagai media informasi khususnya pada bagian PIK memiliki seorang wartawan maupun editor yang berperan untuk meliput maupun membuat naskah *press release* berita yang sebelumnya berasal dari hasil peliputan tim khusus yang ditugaskan untuk melakukan peliputan berita. Wartawan/humas ini pun dalam prakteknya menghasilkan berita berpegang pada fakta dan kelengkapan dari unsur berita serta teknik penulisan berita yakni 5W+1H, menurutnya hal ini dilakukan agar nantinya berita yang dihasilkan dapat memenuhi unsur penulisan berita sehingga lebih rapih dan runut guna memudahkan pembaca dalam meneriman informasi.

Berdasarkan dari hasil observasi penulis dengan menggali informasi dengan mereview beberapa naskah berita yang sudah dimuat, penulis mendapatkan fakta bahwa dalam proses penulisan naskah berita wartawan/humas pada bagian PIK sendiri telah menerapkan kaidah penulisan berita khususnya dalam hal unsur-unsur berita yang biasa di kenal dengan sebutan 5W+1H. Hal ini dapat dilihat dari terdapat keterangan yang menyatakan terkait hal apa *(what)* yang terjadi, lalu keterangan mengenai siapa *(who)* saja narasumber yang terlibat, kemudian terdapat pula keterangan mengenai waktu *(when)*  maupun tempat *(where)* peliputan, dan yang terakhir keterangan terkait mengapa *(why)* dan bagaimana *(how)*  isi pelengkap atau penjelas dari naskah berita atau informasi yang dihasilkan tersebut.

Diskominfo Cilegon merupakan instansi yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi di bawah lembaga pemerintahan, yang berfokus meliput informasi yang berkaitan dengan pemerintahan guna bertujuan sebagai sarana keterbukaan dalam informasi publik untuk membentuk citra positif. Oleh karena itu dalam menghasilkan berita tentu mementingkan fakta berita dan kelengkapan dari unsur berita, serta teknik penulisan berita, yakni 5W+1H. Selain itu, pimpinan memberi arahan pada wartawan dalam menjalankan tugasnya berpatok pada agenda yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga berita apapun yang ditulis akan memiliki unsur berita yang lengkap dan tersaji dengan cepat sebab kecepatan dalam berita online menjadi suatu keutamaan.

Pada hasil analisis dan pembahasan penulis, setelah melakukan wawancara mendalam, peneliti menemukan sebuah fakta di atas dapat tergambar secara jelas bahwa proses pembuatan ataupun penulisan berita dilakukan sepenuhnya oleh wartawan/praktisi humas pada bagian Pengelolaan Informasi dan Komunikasi di Diskominfo Kota Cilegon, dan penulis rasa implementasi kaidah penulisan berita juga terwujud di dalamnya. Pada Diskominfo Cilegon juga terdapat bentuk jurnalistik lain yang tidak hanya berisikan sebuah berita, namun ada pula dalam bentuk berupa opini seperti contohnya tajuk rencana (editorial), artikel opini, maupun surat pembaca.

Dengan mengimplementasikan kaidah penulisan berita sesuai dengan ketentuan tersebut diharapkan berita yang dihasilkan oleh Diskominfo akan mudah diterima oleh masyarakat kota Cilegon. Mengingat konsumen program Berita Kota Cilegon terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda, maka penggunaan teknik penulisan berita ini dirasa tepat dalam pengimplementasianya guna memudahkan dan mempercepat proses masyarakat dalam membaca serta memahami isinya.

**Kesimpulan**

Struktur penulisan berita pada Diskominfo Cilegon umumnya hampir sama dengan instansi di bidang telekomunikasi lainnya, yaitu berpedoman pada kaidah-kaidah jurnalistik yang telah ditetapkan meliputi judul berita *(headline),* baris tanggal *(deadline),* teras berita *(lead),* tubuh berita *(body).*

Unsur penulisan berita yang digunakan oleh wartawan diskominfo Cilegon juga pada umumnya mengandung unsur 5W+1H *(what, why, who, when, where, dan how).* Unsur penulisan berita bertujuan untuk mempermudah serta mempercepat pembaca dalam menerima dan mencerna informasi yang disampaikan.

Pada prakteknya, Diskominfo Cilegon membagi ke dalam 2 tipe berita yakni *Straight News & Soft News,* keduanya sendiri memiki perbedaan dan cirinya masing-masing. *Straight news* lebih banyak berkaitan dengan kegiatan pemerintahan seperti halnya informasi terkait politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dll sedangkan *soft news* berkaitan dengan hal yang lebih fleksibel seperti berbau hiburan contohnya event-event tertentu, peresmian, kesenian, peluncuran produk, dll.

|  |  |
| --- | --- |
| **Daftar Pustaka** | |
| Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.  Chaer. (2010). *Bahasa Jurnalistik.* Jakarta: Rineka Cipta.  Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Riset.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.  Effendy, O. U. (1984). *Dimensi-dimensi Komunikasi.* Bandung.  John, V. (2008). *The Media of Mass Communication .* Boston: Pearson Education.  Kusumaningrat, H. d. (2005). *Jurnalistik Teori dan Praktik.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.  Moleong, L. J. (1994). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.  Putra, R. M. (2006). *Teknik Menulis Berita dan Feature.* Jakarta.  Septiawan, S. K. (2004). *Jurnalitik Investigasi.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.  Soemirat, S. d. (2005). *Dasar-dasar Public Relations.* Bandung: Remaja Rosdakarya.  Tatang, A. M. (1986). *Menyusun Rencana Penelitian.* Jakarta: Rajawali. |  |

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |